

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada lahan gambut bersubstratum pasir dan gambut bersubstratum liat di PT. Incasi Raya Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis menunjukkan karakteristik pada gambut bersubstratum liat dengan kedalaman 0-53 cm (lapisan gambut) dan 53-100 cm (substratum) lebih tinggi dibandingkan gambut bersubstratum pasir dengan kedalaman 0-79 cm (lapisan gambut) dan 79-100 cm (substratum) diantaranya : kadar air 128,9-957,8%, berat volume 0,24-0,37 g/cm³, P-tersedia 3,42-9,20 ppm, KTK 13,5-61,8 cmol/kg, Ca-dd 1,19-2,46 cmol/kg, K-dd 1,19-2,45 cmol/kg, dan Na-dd 1,23-2,45 cmol/kg, sedangkan karakteristik pada gambut bersubstratum pasir diantaranya kadar serat 24,7%, pH(H₂O) 3,24-4,24, kadar abu 35,86-40,17%, dan C-organik 34,7-37,20% relatif lebih tinggi pada gambut bersubstratum pasir dibandingkan pada gambut bersubstratum liat.
2. Potensi tanah yang dianalisis dari hasil produksi kelapa sawit (Ton/ha/tahun) pada lahan gambut bersubstratum pasir relatif lebih rendah dibandingkan produksi lahan gambut bersubstratum liat. Produksi kelapa sawit di lahan gambut bersubstratum liat menunjukkan hasil rata-rata 23,515 ton/ha/tahun dibandingkan dengan produksi kelapa sawit di lahan gambut bersubstratum pasir menunjukkan hasil rata-rata antara 19,68-20,85 ton/ha/tahun. Hal ini berhubungan dengan tingkat kesuburan di lahan gambut bersubstratum pasir lebih rendah dibandingkan pada gambut bersubstratum liat.

B. Saran

Berdasarkan kondisi lahan didapatkan pada lahan gambut bersubstratum pasir tingkat kesuburan relatif lebih rendah yang dibuktikan dengan total produksi kelapa sawit lebih rendah dibandingkan pada lahan gambut bersubstratum liat. Oleh karena itu penulis menyarankan untuk melakukan upaya perbaikan dengan meningkatkan kesuburan lahan gambut, khususnya pada lahan gambut yang bersubstratum pasir.